



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

GAMBARAN HISTOPATOLOGI LIMPA TIKUS PUTIH(RATTUS NOVERGICUS) YANG DIINFEKSI TRYPANOSOMA EVANSI SETELAH PEMBERIAN EKSTRAK DAUNSERNAI (WEDELIA BIFLORA)

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mempelajari pengaruh pemberian ekstrak daun sernai (*Wedelia biflora*) untuk mencegah kerusakan limpa tikus putih yang diinfeksi *T. evansi*. Penelitian ini menggunakan limpa dari 25 ekor tikus yang dibagi secara acak dalam 5 kelompok perlakuan. Kelompok kontrol (K0) tanpa infeksi *T. evansi* dan ekstrak daun sernai. Kelompok perlakuan I (K1) diinfeksi 103 *T. evansi* tanpa ekstrak daun sernai, kelompok perlakuan II (K2) diinfeksi 103 *T. evansi* dan ekstrak daun sernai dosis 30 mg/kg bb, kelompok perlakuan III (K3) diinfeksi 103 *T. evansi* dan ekstrak daun sernai dosis 45 mg/kg bb, kelompok perlakuan IV (K4) diinfeksi 103 *T. evansi* dan ekstrak daun sernai dosis 60 mg/kg bb. Ekstrak diberikan secara oral dengan menggunakan sonde lambung selama 3 hari berturut-turut. Hari ke-4 semua tikus dieutanasia dengan menggunakan kloroform dan diambil organ limpanya untuk pemeriksaan histopatologi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian K1 K2, dan K4 menunjukkan hiperemi, nekrosis, hiperplasi, dan adanya hemosiderin yang cukup banyak, sedangkan pada K3 menunjukkan nekrosis berkurang dan hemosiderin tidak begitu terlihat. Dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak daun sernai (*Wedelia biflora*) dengan dosis 45 mg/kg bb merupakan dosis yang mampu mencegah kerusakan organ limpa pada tikus putih.